

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan DPR terhadap PPh Badan terutang pada 38 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2010 sampai 2014 dan hasil dari uraian analisis serta pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap pajak penghasilan (PPh) badan terutang. Peneliti membandingkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) atau rasio hutang terhadap ekuitas dan didapatkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) rasio hutang berpengaruh negatif terhadap pajak Penghasilan (PPh) Badan terutang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa naiknya rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) akan menurunkan jumlah pajak penghasilan (PPh) badan terutang perusahaan, dan sebaliknya.
2. Untuk mengetahui apakah pembayaran deviden berpengaruh terhadap pajak penghasilan (PPh) badan terutang. Peneliti mendapatkan nilai bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) atau rasio pembayaran dividen mampu mempengaruhi pajak penghasilan (PPh) badan terutang secara signifikan, yang berarti hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin besar rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR) maka akan menurunkan jumlah pajak penghasilan (PPh) badan terutang bagi perusahaan, dan sebaliknya.

3. Untuk mengetahui apakah struktur modal dan pembayaran deviden secara bersama-sama berpengaruh terhadap pajak penghasilan (PPh) badan terutang. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara bersama-sama tidak mampu mempengaruhi pajak penghasilan (PPh) badan terutang perusahaan.

5.2 Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dapat memberikan saran, dan masukan bagi pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dalam halnya struktur modal penerimaan pajak :

1. Bagi Akademisi dan Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi pengetahuan mengenai pengaruh struktur modal terhadap PPh badan terutang serta dapat menjadi sumber untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan bagi investor dalam mempertimbangkan penanaman investasi atau modalnya dalam suatu perusahaan, juga dapat mengetahui prospek perusahaan yang dapat menguntungkan bagi pengembalian sahamnya.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menentukan kebijakan pendanaan dalam struktur modalnya dengan mempertimbangkan aspek perpajakan dan laba yang dihasilkan bagi perusahaan itu sendiri.

4. Bagi Pemerintah

Dari hasil penelitian ini, pemerintah dapat mengambil kebijakan-kebijakan dalam penentuan pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan yang dapat meningkatkan penerimaan negara dan meningkatkan kesejahteraan rakyat yang digunakan dari penerimaan pajak tersebut.

